

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi yang sangat cepat telah memberikan banyak manfaat untuk kemajuan di berbagai aspek sosial, salah satunya adalah komunikasi menjadi lebih mudah dan cepat. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, komunikasi remaja baik di lingkungan sosial maupun di sekolah sekarang menjadi dominan dalam ilmu teknologi yang menggunakan jaringan internet, yang juga dikenal sebagai media sosial (Aprilian, Elita dan Afriyati, 2019:221).

Media sosial sangat penting untuk kehidupan sehari-hari manusia, karena mereka mengubah cara orang berinteraksi, berkomunikasi, dan berbagi informasi. Istilah media sosial mengacu pada berbagai layanan berbasis internet dan mobile yang memungkinkan orang bergabung dengan komunitas online, berkontribusi pada konten, atau berpartisipasi dalam percakapan online (Ratri (2018:20). Dengan kemajuan teknologi, pengguna media sosial dapat mengambil bagian dalam berbagai aktivitas online. Salah satu tren yang paling populer dalam beberapa tahun terakhir adalah *live streaming*, yang merupakan fitur aplikasi berbasis audio visual yang memungkinkan pengguna internet melihat dan menerima informasi secara langsung dari seseorang yang sedang melakukan *live* (Aulia ; 2018).

*Live streaming* adalah media yang dapat merekam dan menyiarkan baik suara maupun gambar secara real-time dan menggunakan satu atau lebih teknologi komunikasi sehingga memungkinkan pengguna untuk menyaksikan dan mengikuti peristiwa yang sedang berlangsung secara langsung dan menghubungkan mereka dengan konten yang dibagikan oleh pembuat konten (C.C.Chen & Lin, 2018). TikTok adalah salah satu media sosial yang memiliki fitur *live streaming*.

### Gambar 1.1

#### Contoh Penggunaan Fitur *Live Streaming* Media Sosial Tiktok



(Sumber : Tangkapan Layar Penulis pada Akun Tiktok @ariogl\_)

TikTok merupakan sebuah platform media sosial yang menarik dan mudah digunakan, memungkinkan setiap orang untuk membuat video yang keren dengan cepat. Video saat ini menjadi salah satu konten favorit warganet di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Kaum milenial bahkan melihat video sebagai cara baru untuk mendapatkan uang dari iklan yang ditayangkan di channel mereka. Banyak pengembang berlomba-lomba untuk membuat aplikasi edit video untuk membantu mereka membuat video yang menarik. TikTok memungkinkan pengguna membuat video pendek unik dengan cepat dan mudah untuk dibagikan ke teman-teman dan orang lain. Dengan mendorong kreativitas sebagai bagian dari revolusi konten, media sosial menjadi tolak ukur baru untuk kreativitas para pembuat konten online di seluruh dunia (Rahmawati,2018:1-3).

Perkembangan media sosial ini membuat remaja dan mahasiswa sendiri berlomba-lomba dalam membina komunitas melalui jaringan internet terutama media sosial yang terdiri dari Facebook, Twitter, YouTube, Tiktok, Instagram, WhatsApp, Game *Online* dan masih banyak lagi. Dalam perkembangan teknologi sekarang, salah satu media sosial yang paling menonjol yang sangat populer di kalangan anak-anak maupun remaja serta mahasiswa di Indonesia khususnya Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur adalah media sosial TikTok.

Menurut data *Business of Apps 2023*, TikTok telah menggapai 1,61 miliar pengguna aktif bulanan (*Monthly Active Users/MAU*) di seluruh dunia sampai kuartal III-2023. Jumlah tersebut naik 1,9% dari kuartal sebelumnya (*quarter-to-*

*quarter/qtq*). Pada kuartal II-2023, pengguna aktif mereka berjumlah 1,58 miliar. Pengguna aktif bulanan aplikasi video pendek ini secara global melonjak 12,6% dibanding periode sama tahun lalu (*year-on-year/yoy*). Pada kuartal III-2022, jumlah pengguna aktif bulanan aplikasi TikTok baru 1,43 miliar. Jumlah pengguna aktif bulanan TikTok juga meningkat signifikan dalam lima tahun terakhir, meski sempat sedikit menurun pada kuartal III-2020. *Business of Apps* mengatakan, TikTok memiliki jumlah pengguna yang tinggi di berbagai wilayah dunia. Di Asia-Pasifik saja ada lebih dari 500 juta pengguna, belum termasuk pengguna di Tiongkok dan India. jumlah pengguna aktif bulanan TikTok di seluruh dunia mengalami peningkatan pesat sejak awal pandemi tahun 2020.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat persentase pengguna Internet di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) pada 2021 sebanyak 43,14 persen dari total penduduk. Dengan jumlah penduduk NTT sebanyak 5.387.738 jiwa, maka pengguna Internetnya sekitar 2,32 juta jiwa. Persentase pengguna Internet di NTT ini naik cukup tinggi jika dibandingkan tahun 2020 yang sebanyak 32,04 persen atau pun pada 2019 yang sebanyak 26,29 persen dari total penduduk. Masih dari BPS, persentase pengguna Internet di NTT paling banyak berasal dari Kota Kupang, disusul Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Ende, Kabupaten Ngada dan Kabupaten Belu. Dari data ini kita bisa melihat bahwa Kota Kupang menjadi salah satu kabupaten dengan presentasi penggunaan internet terbanyak di NTT yang didominasi oleh penggunaan media sosial salah satunya TikTok. Media sosial TikTok menjadi

salah satu platform media sosial yang banyak diminati remaja dan mahasiswa di Kota Kupang.

Media sosial Tiktok menghadirkan fitur *live streaming*, dimana para pengguna bisa berinteraksi, menyaksikan dan mengikuti peristiwa yang sedang berlangsung secara *real-time*, serta menghubungkan mereka dengan konten yang dibagikan oleh pembuat konten secara langsung. Penggunaan *live streaming* dalam media sosial TikTok telah menjadi trend begitu luas dan ramai di kalangan mahasiswa di Kota Kupang. Hal ini juga terlihat pada mahasiswa khususnya di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan pada awal Oktober 2023 yaitu berupa wawancara dan menonton langsung *live streaming* Tiktok yang disiarkan oleh para mahasiswa di Desa Penfui Timur, penulis melihat bahwa mahasiswa di Desa Penfui Timur biasa menggunakan *live streaming* media sosial Tiktok tentang kehidupan sehari-hari mereka dan saling berinteraksi serta mengobrol dengan penonton yang ikut bergabung di *live streaming* yang mereka siarkan. Penulis melakukan observasi untuk melihat dan memastikan bahwa memang benar mahasiswa di Desa Penfui Timur ini biasa menggunakan *live streaming* di media sosial Tiktok. Penulis memilih *live streaming* Tiktok karena penulis melihat berdasarkan data-data yang ditemukan bahwa media sosial Tiktok sangat banyak diminati dan digemari oleh semua kalangan hampir di seluruh belahan dunia. Hal ini di dukung oleh data yang dikeluarkan *Business of Apps 2023* yang menyatakan bahwa pengguna aplikasi Tiktok yang terus bertambah setiap tahunnya

seperti yang sudah dijelaskan di atas. Mahasiswa pengguna *Live Streaming* Tiktok di Penfui Timur terdiri dari dua Universitas yaitu Universitas Nusa Cendana dan Universitas Katolik Widya Mandira. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu mahasiswa pengguna *live streaming* media sosial TikTok, yaitu Agustinus Gale Waja pada Kamis 05 Oktober 2023, dia mengatakan bahwa dia menggunakan *live streaming* TikTok karena sebagai media hiburan, mendapatkan uang, serta untuk mencari banyak teman di media sosial Tiktok.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Motif Pengguna *Live Streaming* Media Sosial TikTok (Studi Fenomenologi pada Mahasiswa di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang). Penelitian ini menggunakan studi fenomenologi yaitu bagaimana memahami tindakan sosial (yang berorientasi pada perilaku orang atau orang lain pada masa lalu, sekarang dan akan datang) melalui penafsiran. Ada dua kajian teori Fenomenologi yang dipakai untuk mengungkap motif pengguna *live streaming* Tiktok yang menjadi tujuan dari penulis yaitu Motif tujuan (*In order to motive*) yaitu motif yang dilakuan karena memiliki tujuan sedangkan Motif Karena (*Because to motive*) yaitu motif yang dilakukan karena memiliki alasan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana motif pengguna *live streaming* media sosial Tiktok pada mahasiswa di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Mengetahui motif pengguna *live streaming* di media sosial Tiktok (Studi Fenomenologi pada Mahasiswa di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kegunaan teoritis berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan obyek penelitian. Sedangkan kegunaan praktis berguna untuk pihak yang memerlukan untuk digunakan sebagai referensi serta melakukan penelitian lebih lanjut. Berikut ini pemaparan tentang dua manfaat tersebut.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan penguatan terhadap teori-teori dan penelitian tentang Analisis Motif Pengguna *Live Streaming* Media Sosial Tiktok.

## **1.4.2 Manfaat Praktis**

### **1. Bagi Penulis**

Menambah pemahaman penulis tentang bagaimana media sosial, khususnya *live streaming*, telah mengubah cara kita berinteraksi dan berkomunikasi dalam lingkungan online.

### **2. Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa prodi ilmu komunikasi yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang yang sama.

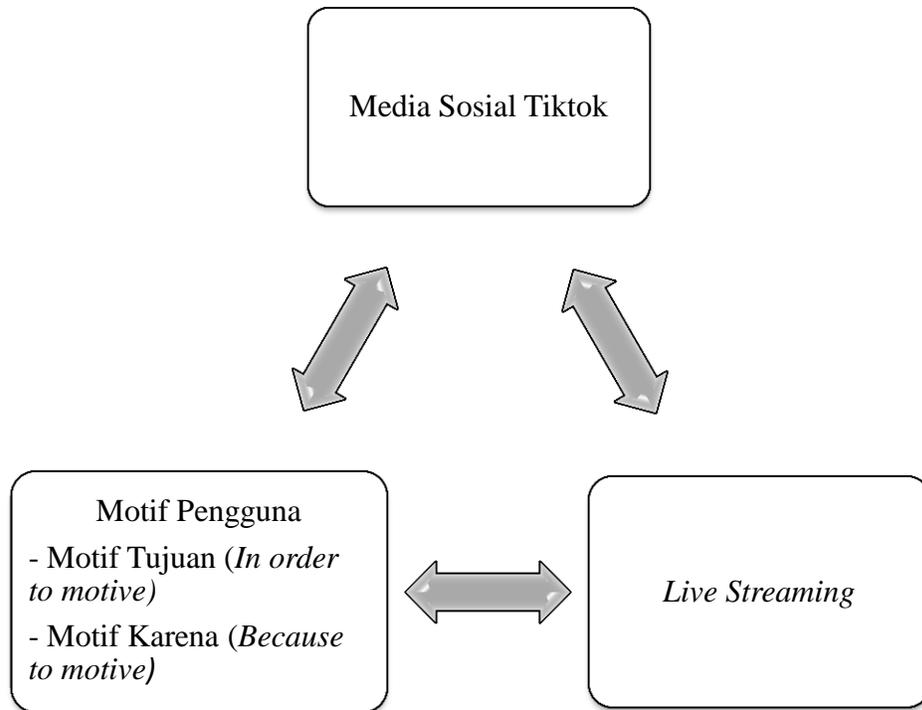
## **1.5 Kerangka Pemikiran**

Dalam penelitian ini penulis menggambarkan kerangka berpikir sebagai berikut: Penulis melaksanakan penelitian dengan judul Analisis motif pengguna *Live Streaming* di media sosial Tiktok (Studi fenomenologi pada mahasiswa di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dimulai dari Media sosial Tiktok. Media sosial Tiktok merupakan sebuah platform media sosial yang menarik dan mudah digunakan yang memungkinkan setiap orang untuk membuat video yang keren dengan cepat. Media sosial Tiktok menghadirkan fitur *live streaming* dimana para pengguna bisa berinteraksi, menyaksikan dan mengikuti peristiwa yang sedang berlangsung secara *real-time*, serta menghubungkan mereka dengan konten yang dibagikan oleh pembuat konten secara langsung. Penulis melihat bahwa *live streaming* Media sosial Tiktok

saat ini menjadi fitur Trend yang disediakan aplikasi Tiktok. Tiktok yang pada dasarnya merupakan platform media sosial memiliki basis pengguna yang sangat besar. Menurut laporan *We Are Social*, pada April 2023, terdapat sebanyak 1,09 miliar pengguna Tiktok di seluruh dunia. Dari total jumlah pengguna tersebut, jumlah pengguna Tiktok terbanyak di dunia berdasarkan negara diduduki oleh Indonesia, yakni 113 juta. Banyak *influencer* yang menarik banyak pengikut dengan daya tariknya sendiri serta mendapatkan kredibilitas dengan konten berkualitas asli berdasarkan opini dan analisis. Mereka menarik pengikutnya dengan menawarkan konten *live streaming* yang bermanfaat atau menghibur (Park & Lin, 2020). Banyak pelajar dan mahasiswa di Indonesia, salah satunya di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur yang ramai menggunakan fitur *live streaming* media sosial Tiktok ini. Mahasiswa di Desa Penfui Timur biasa menggunakan *live streaming* Tiktok tentang kehidupan sehari-hari mereka dan saling berinteraksi serta mengobrol dengan penonton yang ikut bergabung di *live streaming* yang mereka siarkan serta untuk mengekspresikan diri. Maka, penulis tertarik untuk melihat dan menganalisis motif pengguna *live streaming* media sosial Tiktok dengan studi fenomenologi pada mahasiswa di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Untuk mengungkap masalah ini, penulis akan menggunakan dua kajian teori Fenomenologi Alfred Shutz yaitu Motif tujuan (*In order to motive*) dan Motif Karena (*Because to motive*). Adapun kerangka pemikiran peneliti sebagai berikut.

## Bagan 1.1

### Kerangka Pemikiran Penulis



(Sumber: Abstraksi Penulis, 2024)

### 1.6 Asumsi

Asumsi penelitian adalah anggapan atau ide dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan suatu penelitian (Mukhid,2021:60). Adapun asumsi yang dipegang oleh penulis bahwa ada motif penggunaan *live streaming* di media sosial Tiktok pada mahasiswa di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.

## 1.7 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:99), Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan hipotesis diatas, maka penelitian tentang motif pengguna *live streaming* media sosial Tiktok pada mahasiswa di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang adalah dilatari oleh dua motif yaitu Motif Tujuan (*In order to motive*) yaitu untuk mencari teman baru serta mencari hiburan dan Motif Karena (*Because to motive*) yaitu karena di *live streaming* tiktok sedang trend, bisa mendapatkan uang, dan senang berinteraksi dengan orang yang tidak dikenal.